

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Definisi Operasional .....	7
1.6 Kerangka Teori .....	10
1.7 Metode Penelitian .....	11
1.8 Sistematika Penulisan .....	12

<b>BAB II TINJAUAN UMUM ARBITRASE, ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA DAN PUTUSAN ARBITRASE DOMESTIK DAN INTERNASIONAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Sejarah dan Definisi Arbitrase .....	15
2.2 Sejarah Alternatif Penyelesaian Sengketa .....	27

2.3 Putusan Arbitrase Nasional .....	36
2.3.1 Ketentuan Dalam Hukum acara Perdata.....	36
2.3.2 Ketentuan Hukum Acara Perdata Indonesia Mengenai Jenis Putusan Hakim .....	38
2.3.3 Ketentuan Hukum Indonesia Tentang Putusan Yang dapat dilaksanakan Lebih Dulu .....	43
2.3.3.1 Landasan Hukum Putusan Yang Dapat dijalankan Lebih Dulu .....	44
2.3.3.2 Syarat-syarat Putusan yang dapat Dijalankan Lebih dulu .....	56
2.3.3.3 Eksekusi Putusan Yang Dapat Dijalankan Lebih Dulu .....	60
2.3.3.4 Kebutuhan Akan Putusan Provisi .....	62
2.4 Putusan Arbitrase Internasional.....	64
2.4.1 Dasar Hukum Pelaksanaan Putusan Arbitrase Internasional di Indonesia .....	64
2.5 Undang-undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa .....	69

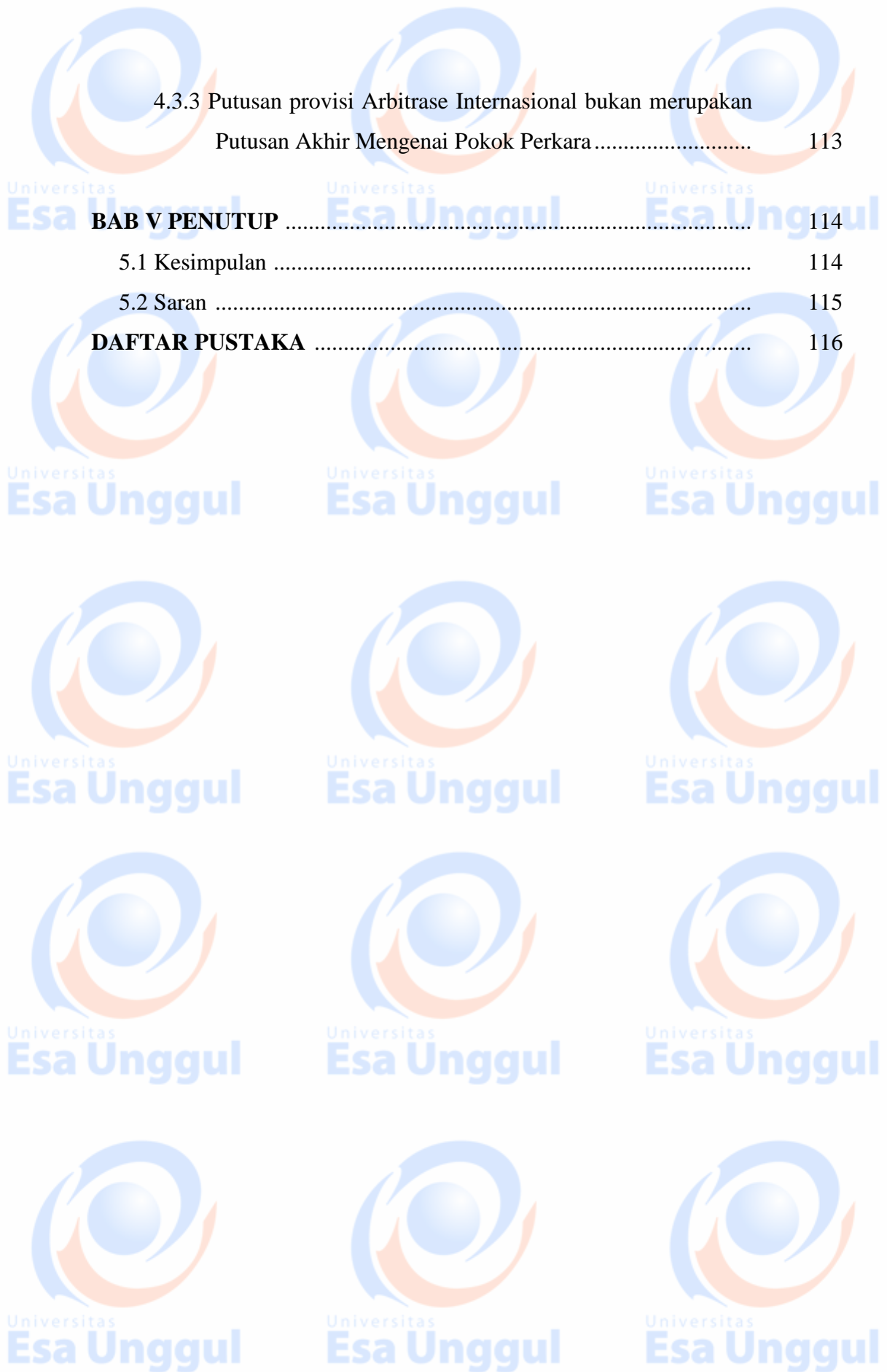
**BAB III PUTUSAN PROVISI ARBITRASE INTERNASIONAL  
DI INDONESIA (STUDI KASUS ASTRO  
NUSANTARA INTERNASIONAL BV MELAWAN PT  
AYUNDA PRIMA MITRA) .....**

3.1 Putusan Provisi Nasional .....	79
3.2 Putusan Provisi Internasional .....	84



**BAB IV ANALISA KASUS PUTUSAN PROVISI ARBITRASE  
INTERNASIONAL MENGENAI KEBERLAKUAN  
PUTUSAN PROVISI ARBITRASE INTERNASIONAL  
MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN  
1999 TENTANG ARBITRASE DAN ALTERNATIF  
PENYELESAIAN SENGKETA .....**

94	91	107	107	107	108	109	109	112		
4.1 Kasus Posisi .....	4.2 Analisa Kasus .....	4.2.1 Pemberlakuan Putusan Provisi pada Arbitrase dalam Perspektif hukum positif indonesia.....	4.2.1.1 Menurut Ketentuan Herzien Inlandsch Reglement (H.I.R) .....	4.2.1.2 Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2000 Tentang Putusan Serta Merta ( <i>Uitvoerbaar Bi Voorraad</i> ) dan Provisinil .....	4.2.1.3 Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2000 Tentang Putusan Serta Merta ( <i>Uitvoerbaar Bi Voorraad</i> ) dan Provisinil.....	4.2.1.4 Undang-undang Nomor 30 tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa....	4.2.1.5 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 1990 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Putusan Arbitrase asing .....	4.3 Sikap Pengadilan Indonesia Dalam mengadili Putusan Provisi Arbitrase Internasional Terhadap Gugatan Yang Sedang Diperiksa di Pengadilan .....	4.3.1 Ruang Lingkup Sengketa di Bidang Perdagangan .....	4.3.2 Ketertiban Umum sebagai Dasar Penolakan Permohonan Pelaksanaan Putusan Provisi Arbitrase Internasional SIAC .....



4.3.3 Putusan provisi Arbitrase Internasional bukan merupakan Putusan Akhir Mengenai Pokok Perkara.....	113
--	-----

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	114
----------------------------	-----

5.1 Kesimpulan .....	114
----------------------	-----

5.2 Saran .....	115
-----------------	-----

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	116
-----------------------------	-----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Kepemilikan Saham PT Direc Vision Sebelum SSA .....	95
Gambar 4.2 Kepemilikan Saham Pada PT DV dengan SSA 11 Maret 2005 .....	97





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skema Kronologis Upaya Hukum Pihak Astro dan PT APM Mengenai Usaha Patungan pada PT DV

Lampiran 2 *SIAC Award on Preliminary Issues of Jurisdiction, Interim Anti-Suit Injunction an Joinder/* Putusan Provisi Arbitrase Internasional SIAC Mengenai Kewenangan Mengadili, Putusan Provisi, Penghentian Gugatan dan Penggabungan Gugatan

Lampiran 3 Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Mengenai Putusan Arbitrase Internasional Berdasarkan Peraturan SIAC No. 62 Tahun 2008 (ARB062/08/JL)